

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari gambaran pemanfaatan tanaman obat sebagai terapi alternatif di Desa Purwodadi Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Karakteristik responden berdasarkan usian terbanyak 46-55 tahun sebesar 37,5%, berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak SMP 38,75%, berdasarkan jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan 28,75%, berdasarkan pekerjaan terbanyak sebagai petani 45%.
2. Jenis tanaman obat yang banyak digunakan oleh responden yaitu daun pare sebesar 32,2%.
3. Tujuan pemanfaatan tanaman obat untuk mengobati penyakit terbanyak gatal- gatal 29,1%.
4. Sumber informasi yang banyak digunakan oleh responden sebesar 45%.
5. Resep ramuan tradisional yang banyak digunakan oleh responden yaitu daun pare sebesar 38,5%.
6. Bagian tanaman obat yang yang digunakan oleh responden yaitu bagian daun nya sebesar 53,74%.
7. Cara pengelolaan tanaman obat yang banyak yang paling banyak digunakan yaitu melalui melalui pengolahan dengan cara direbus sebesar 71,25%.
8. Jumlah tanaman obat yang paling banyak digunakan yaitu 2-5 jenis tanaman obat 66,25%.

B. Saran

1. Peneliti menyarankan agar masyarakat terus menanam tanaman obat tradisional karena banyak sekali manfaat dari tanaman obat untuk penggunaan sebagai alternatif pengobatan, untuk penggunaan sebagai obat jangan berharap langsung merasakan efek setelah menggunakannya sebab tanaman obat ini alami dan efeknya tidak bisa langsung dirasakan akan tetapi penggunaan tanaman obat lebih aman jika digunakan dengan dosis yang tepat.
2. Diharapkan pihak puskesmas yang ada di Desa Purwodadi harus meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat tanaman obat sebaiknya melakukan penyuluhan pada masyarakat Desa setempat agar masyarakat dapat lebih mengetahui pengobatan sederhana menggunakan tanaman obat.
3. Diharapkan kepada masyarakat Desa Purwodadi dalam penggunaan tanaman obat agar tidak sembarangan, kemudian penyakit yang sudah serius diharapkan langsung berobat ke puskesmas terdekat atau dokter tidak hanya menggunakan tanaman obat.
4. Peneliti memberikan saran kepada pihak Institusi melakukan Pengabmas tentang pendamping pemanfaatan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan.